

## **BAB III**

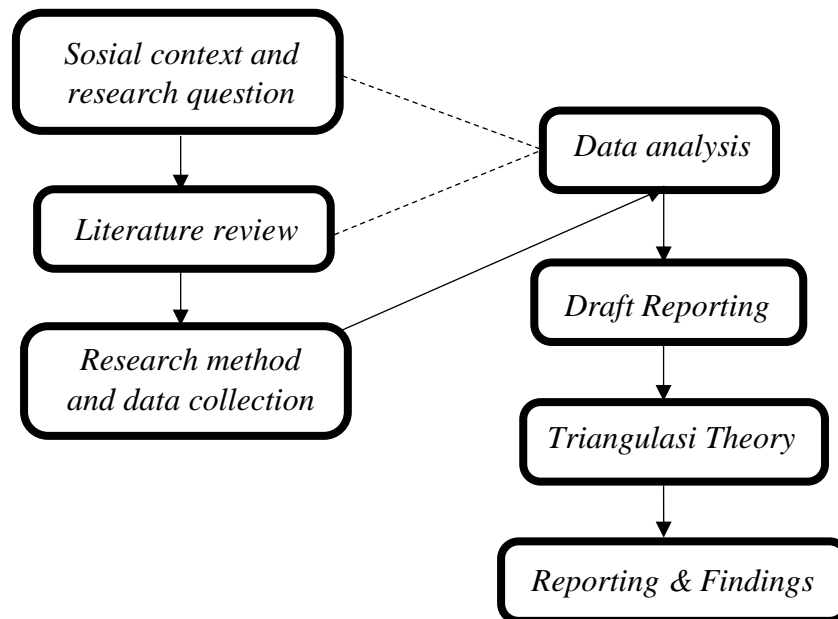
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan pengetahuan dan data yang mendalam dengan makna (Sugiyono, 2009). Data nyata tersembunyi di bawah data yang terlihat, juga dikenal sebagai data pasti (Sugiyono, 2009). Akibatnya, penelitian kualitatif tidak berfokus pada generalisasi, tetapi pada penekanan makna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Rahardjo (2017) studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara rinci, intensif, dan mendalam pada tingkat kelompok, individu, atau institusi untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang suatu peristiwa, kegiatan, atau program. Penelitian studi kasus yang bersifat eksploratif. Subyek penelitian bersifat unik, dan hal ini dijadikan sebagai aspek utama bagi peneliti untuk mengelaborasinya dengan menggali lebih jauh. Kasus-kasus yang sampai kepada peneliti sebagai satu kesatuan yang utuh dan rinci tidak hanya dari luar tetapi juga dari dalam.

Penelitian ini menggunakan teknik desain penelitian langsung berbasis teori triangulasi. Penelitian kualitatif sederhana tetap bisa dilakukan tanpa pembicaraan yang panjang lebar, tetapi harus disederhanakan (Rofiah, 2021). Saat mengubah model desain sederhana menjadi model desain sederhana dengan teori triangulasi / desain penelitian sederhana dengan teori triangulasi (Burhan, 2018). Ada 7 langkah utama, yaitu sebagai berikut:



Sumber : Burhan, (2020); Rofiah, (2021)

**Gambar 2. 1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Berikut penjelasan langkah-langkahnya:

1. Buat pertanyaan penelitian berdasarkan konteks sosial.
2. Lakukan tinjauan pustaka, di mana pertanyaan penelitian tentang konteks sosial ditangani dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari literatur.
3. Melakukan tinjauan pustaka dengan memanfaatkan cara penelitian yang akan digunakan, serta metode penelitian lapangan.
4. Peneliti menggunakan teori sebagai alat analisis data dan melakukan analisis data di lapangan.
5. Draf laporan disiapkan oleh peneliti.
6. Teori ditriangulasi oleh peneliti.

7. Peneliti mempresentasikan hasil penelitian mereka sambil mengingat apa yang mereka pelajari di lapangan.

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di lokasi informan. Waktu penelitian dilakukan pada awal penelitian sampai selesai waktu penelitian.

### **3.3 Sumber Data**

*Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau apa yang kita alami, misalnya, akan lebih mudah memahami objek atau skenario sosial yang harus diteliti. Ukuran sampel dapat ditentukan berdasarkan data. Jumlah sampel bisa ditambah tergantung kebutuhan dan pemahaman konsep yang berkembang di daerah. Pengumpulan data akan dihentikan jika informan baru gagal memberikan informasi.

### **3.4 Informan dan Kehadiran Peneliti.**

Orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dikenal sebagai informan penelitian. Orang, objek, atau lembaga (organisasi) adalah informan penelitian, tergantung pada sifat masalah yang akan diteliti (Sukandarumidi, 2002). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jombang yang masing-masing memiliki keunikan kepribadian dan usia. Dalam contoh ini, peneliti menggunakan metode wawancara atau wawancara untuk melakukan penelitiannya.

Menurut teknik kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat vital dan dibutuhkan setiap saat. Kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat penting karena data yang benar mengenai objek penelitian hanya dapat diperoleh dengan kehadiran mereka.

Syarat Informan dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jombang
2. Memiliki Aplikasi Shopee
3. Menggunakan fitur Shopee paylater
4. Pernah melakukan pembelian dengan menggunakan shopee pay minimal 50 x pembelian barang sekunder atau bermerk

**Tabel 3.4 Profil Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1.	Selvy ayunda putri	Perempuan	22th
2.	Tahdlyatul Abdah	Perempuan	22th
3.	Mawar (nama samaran)	Perempuan	23th



**Gambar 2. 2 Informan Peneliti**

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data yang akurat, dalam penelitian menggunakan tiga cara, yaitu :

a. Observasi.

Tanpa bertanya atau berkomunikasi langsung dengan individu yang diteliti, observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok (Rahardjo, 2011). Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kenyataan dan kondisi saat ini, dan temuan pengamatan tersebut kemudian dicatat.

b. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan antara 2 orang di mana mereka bertukar informasi dan pemikiran melalui pertanyaan dan tanggapan tentang topik tertentu (Rahardjo, 2011). Peneliti akan mempelajari lebih jauh tentang informan guna menginterpretasikan keadaan dan fenomena yang terjadi, seperti perspektif, pengalaman, dan pemikiran informan.

c. Dokumentasi.

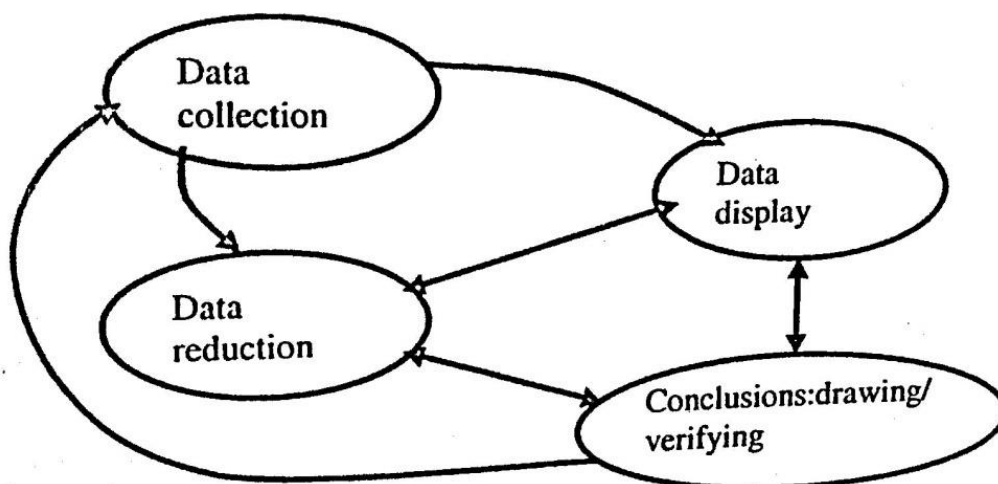
Teknik pengumpulan data dokumentasi berupa catatan wawancara, konkrit, buku catatan, gambar, dan buku berdasarkan penelusuran data (Rahardjo, 2011).

Dalam penelitian ini, alat-alat berikut digunakan untuk wawancara dan observasi:

- a. Ponsel: untuk membuat catatan dan foto selama wawancara.
- b. Catatan singkat: untuk menuliskan ide-ide penting yang akan ditambahkan sekaligus, sehingga memudahkan untuk menulis ulang tanggapan dari informan penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan metodologi kualitatif sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah di lapangan. Data dikumpulkan secara langsung dan diselesaikan pada waktu yang ditentukan pada saat pengumpulan data di lapangan untuk dianalisis. Peneliti akan mengevaluasi data dari tanggapan informan selama wawancara, dan jika jawaban atas pertanyaan yang diajukan tidak rinci dan tepat, informan akan ditanyai sampai memperoleh informasi yang sesuai atau akurat. Berikut rincian data Miles and Huberman (1984):



**Gambar 2. 3 Teknik Analisis Data**

Sumber : Miles dan Huberman, (1984)

#### 1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Hasil observasi dan berbagai makalah kategorisasi yang sesuai dengan topik penelitian kemudian dihasilkan untuk mempertajam data melalui penelusuran lebih lanjut dalam analisis model pertama.

## 2. Kompresi data (reduksi data).

Karena begitu banyak data yang dikumpulkan di lapangan, maka harus diselidiki secara menyeluruh. Item-item yang tidak perlu akan dihapus setelah dilakukan reduksi data, yang meliputi meringkas data, mengidentifikasi poin-poin penting, memfokuskan pada aspek-aspek penting, dan mencari subjek gambar. Setelah mendidik dan mengumpulkan data tambahan, peneliti akan memiliki gambaran yang jelas. Ketika peneliti mempersempit data, fokusnya dipersempit, dan tujuan studi berfungsi sebagai panduan.

## 3. Penyajian data (*data display*).

Setelah data direduksi diberikan dalam bentuk penjelasan singkat, flowchart, chart, keterkaitan kategori, dan sebagainya. Data yang diberikan awalnya dikategorikan dan dikumpulkan sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami strukturnya. Penyajian data menjadi sulit karena fenomena yang rumit dan dinamis ini. Apakah ide itu masih muncul atau tidak, para peneliti masih menguji buktinya.

## 4. Menyimpulkan/Memverifikasi temuan

Maka saatnya untuk membuat kesimpulan dan pengungkit. Penjelasan pertama bersifat sementara, dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti signifikan yang mendukungnya pada pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke penelitian, hasil yang dinyatakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.



### 3.7 Triangulasi

Untuk menentukan keaslian data ini, triangulasi memerlukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dalam berbagai format dan pada berbagai waktu. Menurut Denzin dan Lincoln (2009), ada empat di Hamzah (2020). Untuk menentukan keaslian data ini, triangulasi memerlukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dalam berbagai format dan pada berbagai waktu. Menurut Denzin dan Lincoln (2009) dalam Hamzah, (2020), ada empat jenis triangulasi:

1. Triangulasi sumber. Penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber data.
2. Penyidik/peneliti dilakukan triangulasi. Beberapa peneliti atau evaluator digunakan dengan cara yang berbeda.
3. Teori triangulasi. Untuk menganalisis kumpulan data tunggal, berbagai tampilan digunakan.
4. Triangulasi metrologi adalah teknik penentuan jarak antara dua titik.

Untuk mengkaji suatu masalah atau program studi, digunakan beberapa metodologi.

Triangulasi sumber dan triangulasi teori adalah dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dicek ulang pada waktu yang berbeda pada sumber yang sama, atau bisa juga dicek ulang menggunakan banyak sumber dalam triangulasi sumber (Noviyanty, 2020). Pertama, jika A diwawancarai oleh beberapa peneliti, data akan divalidasi (ditanyakan lagi) pada saat yang sama, saya satu atau dua minggu kemudian. Pada tahap kedua, data dari A akan diperiksa ulang dengan melakukan wawancara dengan B, C, atau orang lain.